### 13.3. Fibonacci Search.

Fibonacci Search adalah pencarian sebuah elemen dalam sebuah array satu dimensi dengan menggunakan angka Fibonacci sebagai titik-titik (index) elemen array yang isinya dibandingkan dengan nilai yang dicari (misal N).

Sama dengan Binary Search, Fibonacci Search menyaratkan data sudah urut baik menaik maupun menurun. Dibandingkan dengan Binary Search, jumlah langkah pada Fibonacci Search dalam memeriksa suatu nilai adalah lebih banyak, hanya keuntungan Fibonacci Search, prosesnya hanya menggunakan operasi **tambah** dan **kurang** yang memerlukan waktu jauh lebih cepat dibandingkan dengan proses **pembagian** seperti yang digunakan pada Binary Search.

Contoh: Sudah ada array satu dimensi yang dibuat dengan int A[16].Sudah ada isinya **urut menaik.** A[0] tidak diisi, A[1] sampai dengan A[15] isininya sebagai berikut:

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	5	7	12	15	17	19	22	25	27	32	35	37	40	45	53

Susun algoritma untuk menginput sebuah nilai, (misal N) kemudian memeriksa dengan cara atau metoda **Fibonacci Search** apakah ada isi array yang sama dengan nilai N. Bila ada cetak perkataan "ADA", sedangkan bila tidak ada maka cetak perkataan "TIDAK ADA".

Contoh, untuk isi array yang diilustrasikan diatas.

Bila diinput untuk N = 25, maka tercetak "ADA".

Bila diinput untuk N = 10, maka tercetak "TIDAK ADA"

#### Jawab:

Fibonacci Search, memanfaatkan nilai nilai yang ada dalam Deret Fibonacci (Fibonacci number). Deret Fibonacci adalah deret yang nilai suatu suku sama dengan jumlah nilai dua buah suku sebelumnya, atau:

$$F_n = F_{n-1} + F_{n-2}$$
 untuk  $n \ge 2$ ,

n adalah nomor suku dimulai dari nomor 0

dimana suku nomor 0 = 0, dan suku nomor 1 = 1

Nomor Suku (n) : 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 dan seterusnya

Deret Fibonacci : 0 1 1 2 3 5 8 13 21 34 dan seterusnya

Bagian ini yang dimanfaatkan dalam Fibonacci Search

Untuk contoh data diatas, maka nomor index yang dalam lingkaran adalah index yang nilainya sama dengan nilai deret Fibonacci.

Nomor-nomor inilah yang dipakai sebagai titik-titik utama pemeriksaan.

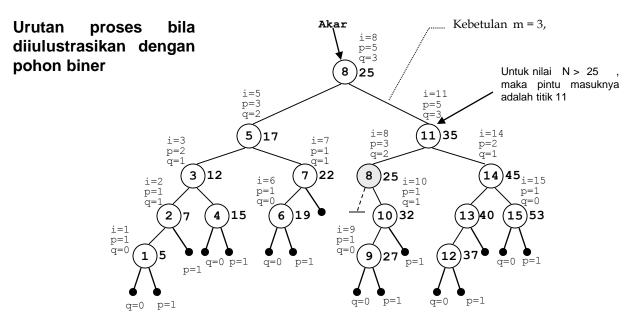
0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	5	7	12	15	17	19	22	25	27	32	35	37	40	45	53

# Ilustrasi urutan proses

I Untuk jumlah elemen n = 15

Data yang tersedia :

0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
	5	7	12	15	17	19	22	25	27	32	35	37	40	45	53



#### Catatan:

Gambar pohon diatas, bukan berarti data yang ada didalam array satu dimensi dijadikan pohon biner. Pohon biner hanya digunakan untuk menggambarkan ilustrasi proses. Sebagai contoh, untuk mencari nilai N = 19, maka titik-titik yang dilalui adalah : 8, 5, 7, 6, dan ditemukan pada titik 6.

#### Maksud gambar



Untuk  $\mathbf{n} = \mathbf{15}$ , diambil angka Fibonacci 8 sebagai titik awal penelusuran karena dari 1 sampai 15, angka  $\mathbf{8}$  yang kira-kira berada di tengah. Jadi A[8] adalah titik pertama yang diperiksa. Cara mencari titik  $\mathbf{8}$  akan dijelaskan kemudian.

Misal ingin memeriksa apakah N = 19 ada dalam array A[].

Langkah-1 : Bandingkan dulu dengan A[8] yaitu 25.

Karena 19 < 25, maka penelusuran dilanjutkan ke kiri, ke A[5], yaitu 17

Langkah-2 : Karena  $\,$  19 > 17,  $\,$  maka penelusuran beralih ke cabang kanan, ke A[7] yaitu 22.

Langkah-3 : Karena 19< 22, maka penelusuran beralih ke cabang kiri, ke A[6] yaitu 19

Langkah-4: Dititik ini, di A[6] ditemukan nilai 19 yang sama dengan nilai N.

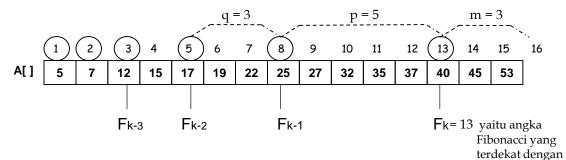
Jadi pada langkah ke-4 ditemukan bahwa angka 19 ada dalam array A[].

Terlihat angka-angka Fibonacci yaitu: 1, 2, 3, 5, 8, dan 13 diambil sebagai titik-titik penelusuran utama. Perhatikan angka-angka cabang sebelah kanan, penyusunannya mengikuti pola penempatan angka fibanacci mulai dari 1, 2, 3 dan seterusnya.

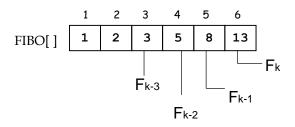
#### Konsep diatas, bila diterapkan dalam langkah-langkah algoritma dapat dibuat sebagai berikut :

#### **TAHAP - I.** Menyiapkan parameter-parameter.

1. Cari angka Fibonacci (Fk) yang paling dekat dengan n + 1 (misal n = 15) Karena n = 16, maka 13 adalah angka Fibonacci yang paling mendekati n + 1.



Untuk menentukan lokasi angka-angka Fibonacci diatas, maka angka angka tersebut harus disimpan dalam array (misal FIBO[]), sehingga akan terlihat sebagai berikut:



2. Cari nilai Fk-1 dan Fk-2 dan Fk-3 nyatakan nilai i dengan Fk-1,
p dengan nilai Fk-2
q dengan nilai Fk-3 sehingga didapat:

$$F_{k} = 13$$
 $F_{k-1} = 8$ 
 $F_{k-2} = 5$ 
 $p = 5$ 
 $F_{k-3} = 3$ 
 $q = 3$ 

**3.** Cari nilai increament (penambah) **m** dengan rumus :

$$m = (n+1) - Fk$$
  
= 15 + 1 - 13  
= 3

Catatan:  $\mathbf{m} \ge 0$ 

m ini digunakan hanya bila untuk pertama kali N > A[i]

#### Menyiapkan data

nilai n+1 = 16

#### Mengisi FIBO dan menghitung:

#### i, p, q, dan m

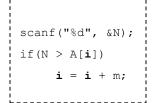
```
clrscr();
  n = 15;
  F0 = 1;  F1 = 1;  Fibo = 1;
  j = 1;
  while(Fibo <= n+1)
    { FIBO[j] = Fibo;
      Fibo = F0+F1;  F0=F1;  F1=Fibo;
      j++;  }
  s = j - 1;
  FK = FIBO[s];
  FK1 = FIBO[s-1];  i = FK1;
  FK2 = FIBO[s-2];  p = FK2;
  FK3 = FIBO[s-3];  q = FK3;
  m = (n+1) - FK;</pre>
```

i sebagai titik awal pencarian.

#### TAHAP - II.

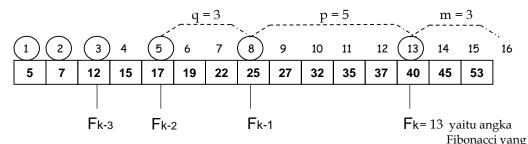
Menentukan nilai index **i** sebagai titik awal pemeriksaaan (search) Sebelumnya sudah didapat nilai **i** = 8, sehingga A[i] adalah 25, Periksa nilai yang akan dicari (misal N)

1. Bila N lebih besar dari A[ $\mathbf{i}$ ], maka ubah nilai  $\mathbf{i}$  menjadi  $\mathbf{i} = \mathbf{i} + \mathbf{m}$  = 8 + 3 = 11



terdekat dengan nilai n+1 = 16

2. Bilai N tidak lebih besar dari A[ $\mathbf{i}$ ], nilai  $\mathbf{i}$  tetap = 8.



#### TAHAP - III. Proses Search

Selama nilai i <> 0, ulangi proses loop berikut ini :

#### Bila N = = A[i]

berarti N ditemukan pada langkah ini. dan proses dibuat **selesai.** 

#### Bila N < A[i],

berarti harus mencari ke sisi kiri, cari nilai **i** yang baru dengan cara :

- -Bila q == 0, berarti nilai N tidak ditemukan dan proses dibuat selesai dengan cara membuat nilai  $\mathbf{i} = 0$ ,
- Bila q!= 0, maka  $\mathbf{i} = \mathbf{i}$  q (mundur sebanyak q)  $\mathbf{t} = \mathbf{p}$   $\mathbf{p} = \mathbf{q}$  $\mathbf{q} = \mathbf{t}$  - q

kemudian ulangi mengerjakan loop

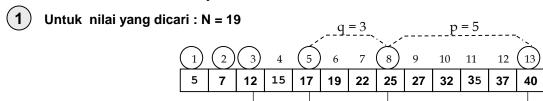
#### Bila N > A[I],

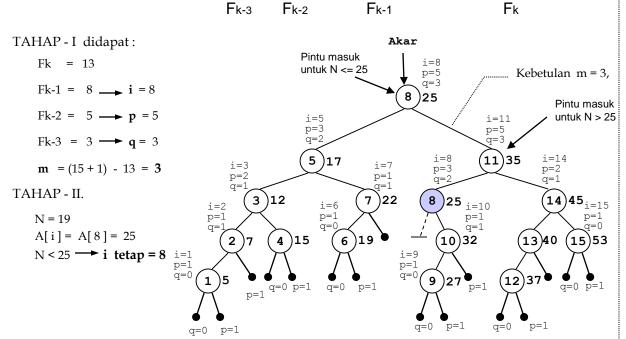
berarti harus mencari ke sisi kanan, cari nilai **i** yang baru dengan cara:

- Bila p == 1, berarti N tidak ditemukan, dan proses dibuat selesai dengan cara membuat nilai  $\mathbf{i} = 0$
- Bila p != 1, maka  $\mathbf{i} = \mathbf{i} + q$  (maju sebanyak q) p = p q q = q p kemudian ulangi mengerjakan loop

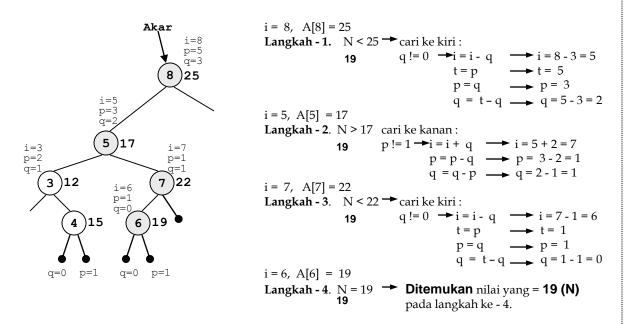
Flag = 0;while( i != 0 && Flag == 0)  $\{if(N == A[i]) Flag = 1;$ else if(N < A[i])  $\{if(q == 0) i = 0;$ else { i = i - q; t = p;p = q; q = t - q;} else { if(p==1) else  $\{ i = i + q;$ p = p - q;q = q - p;} } } if(Flag == 1)printf("\nFOUND"); else printf("\nNOT FOUND" );

# **Contoh Proses**: untuk jumlah elemen n = 15.

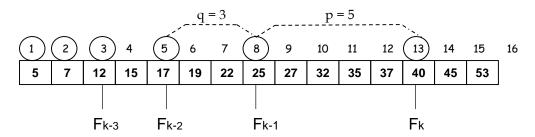




TAHAP - III Proses



# 2 Untuk nilai yang dicari : N = 20



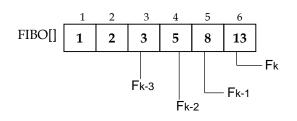
i = 8, A[8] = 25

**Langkah - 1.** N < 25  $\rightarrow$  cari ke kiri :

20

#### TAHAP - I didapat:

Fk = 13  
Fk-1 = 8 
$$\rightarrow$$
 i = 8  
Fk-2 = 5  $\rightarrow$  p = 5  
Fk-3 = 3  $\rightarrow$  q = 3  
m = (15 + 1) - 13 = 3

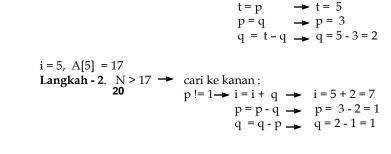


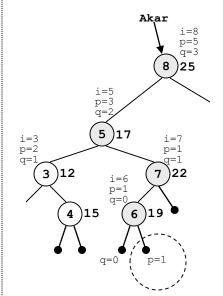
 $q!=0 \rightarrow i=i-q$ 

 $\rightarrow$  i = 8 - 3 = 5

TAHAP - II. 
$$N = 20$$
  
 $A[i] = A[8] = 25$   
 $N < 25 \rightarrow i \text{ tetap} = 8$ 

TAHAP - III Proses mencari nilai 20





i = 7, A[7] = 22  
Langkah - 3. N < 22 
$$\rightarrow$$
 cari ke kiri :  
20  $q! = 0$   $\rightarrow$  i = i - q  $\rightarrow$  i = 7 - 1 = 6  
t = p  $\rightarrow$  t = 1  
p = q  $\rightarrow$  p = 1  
q = t - q  $\rightarrow$  q = 1 - 1 = 0

i = 6, A[6] = 19

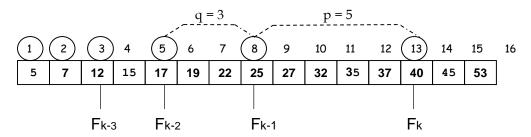
Langkah - 4. N > 19

cari ke kanan:

20 Tidak ditemukan

sampai dengan langkah
terakhir (pada langkah ke-4)
dan proses selesai.

# 3 Untuk nilai yang dicari : N = 45



# TAHAP - I sama dengan proses sebelumnya didapat :

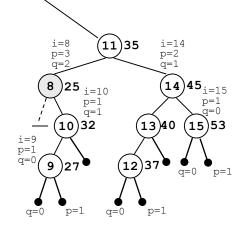
A[i] = A[8] = 25

$$TAHAP - II.$$
  $N = 45$ 

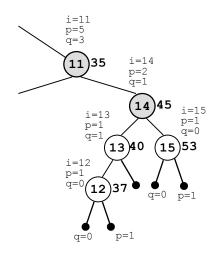
$$N > 25$$
  $\longrightarrow$  i , dibuat menjadi :   
  $i = i+m = 8+3 = 11$ 

Titik pemeriksaan awal = titik **11** yaitu yang nilainya = **35** 

# FIBO[] 1 2 3 4 5 6 1 2 3 5 8 13 Fk-3 Fk-1



#### TAHAP - III Proses mencari nilai 45



$$i = 11$$
,  $A[11] = 35$ 

**Langkah - 1**. N > 35 → cari ke kanan :

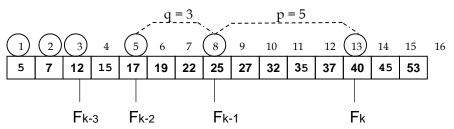
45 
$$p!=1 \rightarrow i=i+q \rightarrow i=11+3=14$$
  
 $p=p-q \rightarrow p=5-3=2$   
 $q=q-p \rightarrow q=3-2=1$ 

$$i = 14$$
,  $A[14] = 45$ 

**Langkah - 2**. N = 45 **→ 45 Ditemukan** pada langkah-2

# **(4**)

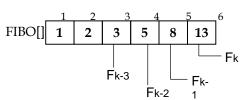
#### Untuk nilai yang dicari : N = 27

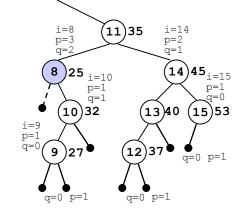


# TAHAP - I sama dengan proses sebelumnya didapat :

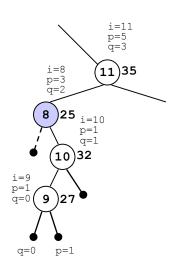
TAHAP-II. 
$$N = 27$$
  
 $A[i] = A[8] = 25$   
 $N > 25 \rightarrow i$   
dibuat menjadi :  
 $i + m = 8 + 3 = 11$ 

Titik pemeriksaan awal = titik 11 Yaitu yang nilainya = 35





#### TAHAP - III Proses mencari nilai 27



Terlihat titik 8 dikunjungi sekali lagi, tapi tentu saja nilainya tidak sama dengan nilai N

$$i = 11$$
,  $A[11] = 35$ 

i = 8, A[8] = 25

Langkah - 1. N < 35 
$$\longrightarrow$$
 cari ke kiri:  
 $q!=0 \longrightarrow i=i-q \longrightarrow i=11-3=8$   
 $t=p \longrightarrow t=5$   
 $p=q \longrightarrow p=3$   
 $q=t-q \longrightarrow q=5-3=2$ 

i = 10, A[10] = 32

Langkah - 3. N < 32

cari ke kiri:

$$q!=0 \longrightarrow i=i-q \longrightarrow i=10-1=9$$
 $t=p \longrightarrow t=1$ 
 $p=q \longrightarrow p=1$ 
 $q=t-q \longrightarrow q=1-1=0$ 

$$i = 9$$
,  $A[9] = 27$   
**Langkah - 4**.  $N == 27 \rightarrow 27$  **Ditemukan**  
 $27$  pada langkah ke-4

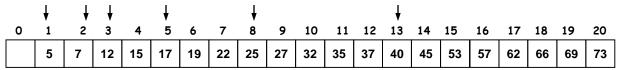
```
// FiboPrg1
                                              Program Fibonacci Search
#include<stdio.h>
                                              dalam Bahaca C
#include<conio.h>
void main()
{ int i, j, F0, F1, Fibo, n, m, N, Flag;
  int FK, FK1, FK2, FK3, s, p, q, t;
   int A[16] = \{ 0, 5, 7, 12, 15, 17, \}
                                                   Menyiapkan array A[0..16]
                   19, 22, 25, 27, 32,
                                                  beserta isinya, dan yang akan disearch
                   35, 37, 40, 45, 53 };
                                                   isinya adalah A[1] s.d. A[15]
  int FIBO[8];
                                               Mengisi array FIBO[1..i]
  clrscr();
                                               yang menyimpan deret fibonacci
  n = 15;
                                               1,2,3,5 .. dan seterusnya sampai
  F0 = 1; F1 = 1; Fibo = 1;
                                               mendekati nilai n+1
                                               Untuk contoh n = 15, maka angka Fibonacci
  j = 1;
                                               yang paling mendekati n+1 adalah 13,
  while(Fibo <= n+1)</pre>
     { FIBO[j] = Fibo;
                                               vaitu pada FIBO[6],
      Fibo = F0+F1; F0=F1; F1=Fibo;
                                               dan pada saat keluar dari loop nilai j = 7.
       j++; }
  s = j - 1; .....
                                                    Keluar dari loop nilai I = 7
                                                    sedangkan angka Fibonacci = 13
 FK = FIBO[s];
                                                    ada di A[6]
 FK1 = FIBO[s-1]; i = FK1;
 FK2 = FIBO[s-2]; p = FK2;
                                                Menyiapkan nilai i, p, q, dan m
 FK3 = FIBO[s-3]; q = FK3;
 m = (n+1) - FK;
 printf("\n Inputkan sebuah nilai : " );
 scanf ("%d", &N); ...... Menginput nilai N
 if(N > A[i]) i = i + m; Untuk pertama kali,
                                               bila N > A[i], maka i harus ditambah
                                                dengan nilai m
 Flag = 0;
 while( i != 0 && Flag == 0)
    { if (N == A[i]) Flag = 1; Flag dibuat = 1
                                                   bila ditemui A[I] = N
     else
       if(N < A[i])
          i dibuat = 0
           agar keluar
                  t = p;
                                                              dari loop, tanpa
                                               nilai i untuk
                  p = q; q = t - q;
                                               menelusuri
                                                              menemukan nilai N
                                               ke kiri
          }
       else
                                                             i dibuat = 0
           { if (p==1) i = 0;
                                                              agar keluar
                                                              dari loop, tanpa
                { i = i + q; ------
                                                              menemukan nilai N
                 p = p - q; q = q - p;
                                               Tambahkan
           }
                                                nilai i untuk
                                                menelusuri
  if(Flag == 1)
                                                ke kanan
      printf("\nFOUND");
 else
      printf("\nNOT FOUND" );
```

## **Ilustrasi urutan proses**



## Untuk jumlah elemen n = 20

## Misal data yang tersedia dalam array sebagai berikut :

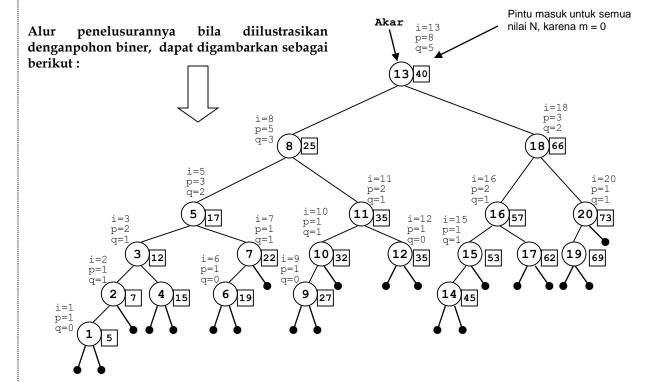


Untuk n = 202 3 4 5 6 7 FIBO[] 2 3 5 8 13 21 Fk Fk-1 Fk-2 Fk-3

```
clrscr();
  n = 15;
  F0 = 1;  F1 = 1;  Fibo = 1;
  j = 1;
  while(Fibo <= n+1)
    { FIBO[j] = Fibo;
        Fibo = F0+F1;  F0=F1;  F1=Fibo;
        j++;  }
  s = j - 1;

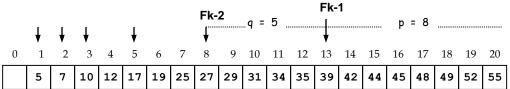
FK = FIBO[s];
  FK1 = FIBO[s-1];  i = FK1;
  FK2 = FIBO[s-2];  p = FK2;
  FK3 = FIBO[s-3];  q = FK3;

m = (n+1) - FK;</pre>
```



### Ilustrasi urutan proses





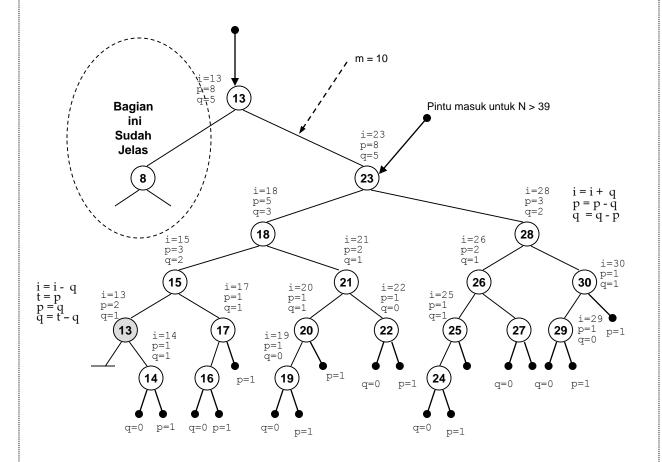
$$n = 50$$

Fk = 34

Fk-2 = 8  $\rightarrow$  p = 8

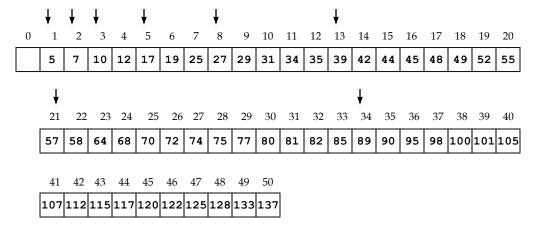
Fk-3 = 5  $\rightarrow$  q = 5

 $m = (30 + 1)-21 = 10$ 



#### Contoh Soal -1

Dalam array yang dibuat dengan int A[51] kolom A[1] sampai dengan A[50] sudah ada isinya nilai nilai numerik yang urut menaik dari nilai terkecil sampai dengan nilai terbesar sebagai berikut :



Catatan: Indeks yang ditandai dengan panah,(yaitu: 1,2,3,5,8,13,21,34) adalah nilai-nilai deret Fibonacci yang dipakai sebagai key.

**Soal:** Susun tabel yang memuat langkah-langkah untuk memeriksa suatu nilai N secara Fibonacci Search, apakah ditemukan atau tidak ditemukan isi array yang nilainya sama dengan nilai N.

bila nilai N sama dengan:

a. 5

d. 57

g. 100

b. 9

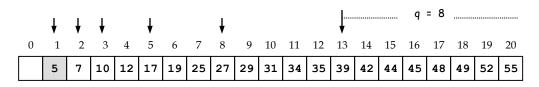
e. 85

h. 150

c. 17

f. 89

i. 2



$$n = 50$$

$$Fk = 34$$

$$F_{k-1} = 21 \longrightarrow i = 21$$

$$F_{k-2} = 13 \longrightarrow p = 13$$

$$F_{k-3} = 8 \rightarrow q = 8$$

$$\mathbf{m} = (50 + 1) - 34 = 17$$

**Jawab :** Untuk data diatas, A[1] sampai dengan A[50],

didapat:

n = 50 Fk = 34

 $F_{k-1} = 21 \rightarrow i = 21$ 

 $Fk-2 = 13 \rightarrow p = 13$ 

 $Fk-3 = 8 \rightarrow q = 8$ 

m = (50 + 1) - 34 = 17

Catatan untuk menghitung i, p, dan q serta konndisi "Tidak Ditemukan"

$$(1) i = i - q$$

$$(2) t = p$$

(3) 
$$p = q$$
  $q \le 0$  --> tidak ditemukan

$$(4) q = t - q$$

$$(5) i = i + q$$

(6) 
$$p = p - q$$
  $p \le 1 --> tidak ditemukan$ 

$$(7) q = q - p$$

a. Untuk: N = 5

A[i] = 57

N = 5, ---> N Tidak Lebih besar dari A[i], sehingga i tidak dirobah.

								Ke	e kiri			Ke kanan				
Langkah ke-	i	p	q	<i>A</i> [i]	Kondisi N & A[I]	Cari ke kiri / kanan	Kondisi 9	i (1)	t (2)	p (3)	q (4)	Kondisi p	i (5)	p (6)	q (7)	
I	21	13	8	57	5 < 57	Ke kiri	q != 0	13	13	8	5					
II	13	8	5	39	5 < 39	ke kiri	q != 0	8	8	5	3					
III	8	5	3	27	5 < 27	ke kiri	q != 0	5	5	3	3					
IV	5	3	2	17	5 < 17	ke kiri	q != 0	3	3	2	1					
V	3	2	1	10	5 < 10	ke kiri	q != 0	2	2	1	1					
VI	2	1	1	7	5 < 7	ke kiri	q != 0	1	1	1	0					
VII	1	1	0	5	5 - 5	Pada lana	kah ka-	VTT							:	

Pada langkah ke-VII

ditemukan bahwa nilai 5 ada dalam array di lokasi A[1]